

BAB III METODE PENENTUAN KASUS

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan dilakukan kepada ibu "KA" dan bapak "KD" setelah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan asuhan dari masa kehamilan trimester umur kehamilan 17 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Sebelum melakukan asuhan terlebih dahulu melakukan *informed consent* kepada ibu "KA" dan data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu "KA" serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

A. Informasi Klien atau Keluarga

1. Data Subjektif (tanggal 04 Mei 2025 pukul 09.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "KA"	: Bapak "KD"
Tanggal lahir/umur	: 09 Juli 2002 / 23 th	: 20 April 2000/ 25 th
Suku bangsa	: Bali/Indonesia	: Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMP	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Buruh Batu
Penghasilan	: -	: Rp 3.000.000
No. HP	: 089702644XXX	: 08584532XXX
Jaminan kesehatan	: BPJS	: BPJS

Alamat rumah : Banjar Dinas Badeg Dukuh ,Desa Sebudi Karangasem

b. Alasan memeriksakan diri/ keluhan

Ibu datang mengatakan ingin kontrol hamil rutin, saat ini ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Pengkajian yang telah dilakukan menunjukkan data yaitu, ibu mengalami menstruasi pertama kali (*menarche*) saat berumur 13 tahun. Siklus haid ibu teratur 28-30 hari, lama haid 4-5 hari dengan 3 kali ganti pembalut per hari. Keluhan yang dirasakan ibu saat menstruasi adalah nyeri perut pada saat hari pertama menstruasi (*dismenore*). Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah pada tanggal 05 Desember 2024 dengan Taksiran Persalinan (TP) tanggal 12 September 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah dengan suami sah baik secara agama maupun secara negara. Pernikahan ini merupakan pernikahan yang pertama bagi ibu maupun suami. Ibu dan suami sampai saat ini telah menikah selama 7 bulan.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang pertama, tidak memiliki riwayat kehamilan, persalinan dan nifas terdahulu.

f. Riwayat kehamilan ini :

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama tidak pernah mengalami keguguran sebelumnya. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yakni mual pada pagi hari dan tidak mengganggu aktivitas, sampai saat ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan seperti mual muntah hebat, perdarahan, nyeri perut dll. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak tiga kali, yakni dua kali di PMB dan satu kali

di dokter Sp.OG, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yakni asam folat 400 µg 1x1 (30 tablet) secara rutin. Status imunisasi TT ibu adalah TT 5, pada saat kehamilan ini ibu tidak lagi mendapatkan imunisasi TT karena imunisasi TT ibu sudah lengkap dari balita sampai anak-anak. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras dan narkoba.

Table 5
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "KA" berdasarkan buku KIA

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama Tanda Tangan
1	2	3
Rabu, 12 Pebruari 2025	S: Ibu mengeluh terlambat haid O: BB: 48kg ,TB: 150 cm, IMT: 21,3, LILA: 24 cm, TD: 110/70 mmHg, N: 80 x/mnt, S; 36,5 C, R: 18x/m, PP test positif Postur tubuh normal A : Ibu “KA” umur 23 tahun kemungkinan hamil 7 minggu 1 hari P : 1) Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2) KIE pola nutrisi dan istirahat, anjurkan ibu makan sedikit sedikit tapi sering 3) KIE kontrol rutin dan USG	Bdn Putu Artini
Jumat, 28 Pebruari 2025 di Praktek dokter kandungan	Hasil pemeriksaan USG GA: 9W 3D, GS :25,5 mm O : TD: 100/70 mmHg, CRL: 4,70cm, intrauteri, Fetus T/H, FHR (+) GA: 11W 4D ± 6D, EDD: 03- 02-2025.	dr Spog

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama Tanda Tangan
Senin, 17 Maret 2025 pukul : 09.00 wita di Puskesmas Selat	S: Ibu mengeluh mual O: BB: 50 kg, TD : 110/70mmHg, S: 36°C, TFU belum teraba, <i>Head to toe</i> Normal, A : G1P0A0 UK 11 minggu 6 hari P : Pemberian terapi asam folat 400 mcg (30 tablet), Vitonal F (<i>Zingiber officinalis Rhizome Extract</i> 35 mg), vitamin B6 (10 mg) 1x1 (15 tablet), KIE nutrisi, pola makan, KIE tanda bahaya trimester I.	

Sumber: Buku KIA Ibu "KA",

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu setelah kelahiran anak pertama menggunakan KB suntik 1 bulan dan ibu berencana akan menggunakan KB IUD setelah melahirkan.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1) Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari. Menu makanan bervariasi setiap hari, ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari.

Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) \pm 6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari, karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 6-8 jam tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Ibu melakukan hubungan seksual \pm 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

2) Data psikososial

Hubungan sosial ibu dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal ibu baik. Hubungan ibu dengan keluarga harmonis, ibu tinggal bersama suami dan mertua. Kehamilan ibu merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu mendapat dukungan penuh dari keluarga, suami dan mertua. Tidak ada masalah berat yang dialami ibu baik dengan lingkungan masyarakat, keluarga maupun dalam pernikahan. Pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan diskusi antara ibu dan suami.

3) Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Prilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

5) Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di Puskesmas Selat yang ditolong oleh bidan. Ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua, dana persalinan menggunakan dana pribadi, calon donor yaitu kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUD Karangasem, ibu belum menentukan KB paska melahirkan.

6) Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu KA masih terbatas. Ibu belum mengetahui tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester II, belum memahami pentingnya pemeriksaan laboratorium selama kehamilan, dan belum mengetahui adanya kegiatan kelas ibu hamil, ibu memahami berbagai metode kontrasepsi yang dapat digunakan setelah melahirkan maupun selama masa menyusui. Ibu telah memilih metode kontrasepsi IUD sebagai rencana penggunaannya setelah melahirkan.

2. **Data Objektif** (04 Mei 2025 pukul 09.10 Wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, berat badan saat ini 52,5 kg, berat badan sebelum hamil 48 kg, tinggi badan 150 cm, IMT: 25,38 (status gizi sehat), tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,5 °C.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih, wajah ibu tidak pucat, serta tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

a) Inspeksi :

Pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan

b) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) pertengahan pusat simfisis

- c) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) 144 kali/menit kuat, teratur
- 5) Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleksi patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 usia kehamilan 17 minggu 5 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum mengetahui tentang kelas ibu hamil
2. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium
3. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan April 2025 sampai dengan bulan Oktober 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari Puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu "KA" dari umur kehamilan 17 minggu 5 hari hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6

Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu ‘KA’ dari Usia Kehamilan 17 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

Waktu / Tempat	Catatan Perkembangan
1	2
<p>Minggu Ketiga Bulan April 2025</p> <p>Memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada ibu “KA” usia kehamilan 17 minggu 1 hari</p>	<p>1. Melakukan pendekatan dengan ibu “KA” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “KA” di Puskesmas Selat</p> <p>2. Memberikan KIE mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. manfaat dan tujuan pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil b. tanda bahaya kehamilan trimester II dan III c. cara menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur d. kelas ibu hamil e. aktivitas fisik ibu hamil f. tanda-tanda persalinan <p>3. Memberikan suplemen SF dan Kalsium</p>
<p>Minggu Kedua Bulan Juli 2025</p> <p>Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “KA” usia kehamilan 28 minggu 1 hari</p>	<p>1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “KA” di Puskesmas Selat</p> <p>2. Memberikan KIE pada ibu tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanda-tanda persalinan dan bahaya yang dapat terjadi di masa kehamilan pada trimester ke III. b. Persiapan saat persalinan. <p>3. Tanggal Kontrol kembali</p>

<p>Minggu Kedua Bulan Juli 2025</p> <p>Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada ibu “KA” usia kehamilan 32 minggu 6 hari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “KA” di Puskesmas Selat 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium 3. Memberikan arahan kepada ibu untuk kontrol Kembali 2 minggu lagi di Puskesmas atau segera bila ada keluhan
<p>Minggu kedua Bulan Agustus 2025</p> <p>Memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada persalinan dan tanda bahaya pada trimester ke III. ibu “KA” usia kehamilan 38 minggu 6 hari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “KA” di Puskesmas Karangasem 2. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya pada trimester ke III. 3. Memberikan arahan kepada ibu untuk kontrol kembali minggu depan di Bidan atau segera bila ada keluhan
<p>Minggu keempat bulan Agustus – minggu pertama September 2025</p> <p>Memberikan asuhan kehamilan Trimester III dan persalinan, bbl pada ibu “KA” usia kehamilan 39 minggu 4 hari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah direncanakan yaitu di Puskesmas Karangasem 1 2. Memberikan asuhan sayang ibu. 3. Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan, pemeriksaan tanda-tanda vital dan trias nifas. 4. Membimbing ibu : <ol style="list-style-type: none"> a. Cara menyusui yang benar. b. Cara menyendawakan bayi c. Cara merawat tali pusat. 5. Memberikan KIE tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. ASI eksklusif. b. Alat kontrasepsi.

6. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) serta asuhan pada neonatus (KN-I) pada ibu “KA” dan Neonatus ibu “KA” minggu pertama-minggu kedua September 2025 di Puskesmas Selat	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu2. Memantau trias nifas3. Memberikan KIE tentang:<ol style="list-style-type: none">a. ASI Eksklusif, menyusui bayinya setiap 2 jam sekali dan membimbing menyusuib. tetap menjaga pola makan, minum dan istirahatc. personal hygiened. senam kegel, melakukan pijat laktasi dan oksitosine. tanda bahaya pada ibu nifasf. menjaga agar bayi tetap hangatg. perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi, serta menyendawakan bayih. tanda bahaya pada bayi baru lahir4. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi
---	---

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) pada ibu “KA” dan Neonatus ibu “KA” minggu ketiga-keempat September 2025 di UPTD Puskesmas Selat	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu2. Memantau trias nifas3. Menilai adanya tanda-tanda infeksi, hematoma demam atau perdarahan abnormal4. Memberikan KIE tentang :<ol style="list-style-type: none">a. ASI Eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekalib. tetap menjaga pola makan, minum dan istirahatc. tanda bahaya pada ibu nifasd. menjaga agar bayi tetap hangat
--	--

Waktu / Tempat	Catatan Perkembangan
1	2
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari <ol style="list-style-type: none"> a. dengan menjemur bayi pada pagi hari b. perawatan pusar pasca lepas dan memandikan bayi c. imunisasi dasar pada bayi, dan melakukan imunisasi d. tanda bahaya pada bayi baru lahir 6. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 7. Melakukan SHK
<p>Memberikan asuhan kebidanan pada ibu (KF-III) tanggal 10 Oktober 2025 dan asuhan neonatus (KN-III) pada ibu “KA” minggu kedua Oktober 2025 di Rumah Ibu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Menilai adanya tanda-tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 4. Mengingatkan ibu tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. ASI Eksklusif dan tetap menyusui bayi sesering mungkin b. Menjaga pola makan, minum dan istirahat c. Tanda bahaya pada ibu nifas d. Pemilihan metode kontrasepsi post partum perawatan sehari-hari bayi 5. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi
<p>Memberikan asuhan kebidanan pada ibu (KF-IV) dan asuhan bayi usia 42 hari pada ibu “KA” dan Neonatus “KA” minggu ketiga Oktober 2025 di Puskesmas Selat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan ibu mengenai penyulit yang dialami ibu dan bayinya 2. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi berupa IUD 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan pertumbuhan bayi 4. Memantau tumbuh kembang bayi